

ABSTRAK

Ricki Ananda, Nim 509131033. *Perbandingan Hasil Belajar Elektronika Pada Siswa yang Diajar Dengan media Alat Peraga dan Siswa yang Diajar Dengan Animasi Power Point Serta Siswa yang Diajarkan dengan Metode Ekspositori di kelas X SMK Negeri 4 Tanjung Balai Tahun Pengajaran 2013/2014*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran elektronika pada kompetensi dasar membuat rangkaian elektronika antara siswa yang diajar dengan media alat peraga dan siswa yang diajar dengan media animasi *power point* serta siswa yang diajar dengan metode ekspositori pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Tanjung Balai tahun pengajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 4 Tanjung Balai yang berjumlah 6 kelas, dan tiap kelas berjumlah 36 orang. Karena tidak ada kelas unggulan pengambilan sampel menggunakan teknik *Vrovosive random sampling* (Populasi Homogent). Sampel dalam penelitian ini diambil 3 kelas, yaitu kelas eksperimen I (kelas yang menggunakan media alat peraga) adalah kelas X-1 yang berjumlah 36 siswa, sedangkan kelas eksperimen II (kelas yang menggunakan media animasi *power point*) adalah kelas X-2 yang berjumlah 36 siswa dan kelas kontrolnya (kelas yang menggunakan metode ekspositori) adalah kelas X-3 yang berjumlah 36 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 105 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh perbedaan hasil belajar elektronika pada kompetensi dasar membuat rangkaian elektronika. Nilai rata-rata post test siswa pada Kelas eksperimen I sebesar 72,5 dan nilai rata-rata pada siswa Kelas eksperimen II sebesar 63,61 serta nilai rata-rata siswa Kelas kontrol sebesar 52,306. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *liliefors* pada taraf signifikasni 95% dan taraf nyata (α) sebesar 0,05. Uji normalitas pada Kelas eksperimen I diperoleh L_{hitung} sebesar 0,002982 dan L_{tabel} sebesar 0,147 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,002982 < 0,147$ maka data instrument pada kelas eksperimen I pada kategori **normal**, dan Uji normalitas pada Kelas eksperimen II diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0459667 dan L_{tabel} sebesar 0,147 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0459667 < 0,147$ maka data instrument pada kelas eksperimen II pada kategori **normal**, sedangkan Uji normalitas pada Kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,040183 dan L_{tabel} sebesar 0,147 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,040183 < 0,147$ maka data instrument pada kelas kontrol pada kategori **normal**. Uji Homogenitas F_{h1} (Varian Kelas Eksperimen II/Kelas Eksperimen I) sebesar 1,317 dan F_t sebesar 1,87, Uji Homogenitas F_{h2} (Varian Kelas Kontrol/Kelas Eksperimen I) sebesar 1,3124 dan F_t sebesar 1,87, Uji Homogenitas F_{h3} (Varian Kelas Eksperimen II/Kelas Kontrol) sebesar 1,003 dan F_t sebesar 1,87, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka seluruh varian **homogen**. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil pembelajaran pada siswa yang diajar dengan alat peraga dengan animasi power point dilihat dari t_{hitung} 3,152 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,6683, dan terdapat perbandingan hasil pembelajaran pada siswa yang diajar dengan alat peraga dengan metode ekspositori dilihat dari t_{hitung} 7,160 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,6683$, serta terdapat perbandingan hasil pembelajaran pada siswa yang diajar dengan animasi power point dengan metode ekspositori dilihat dari $t_{hitung} = 4,008$ dan lebih besar dari $t_{tabel} = 1,6683$.

